

ABSTRAK

Latar belakang: Penatalaksanaan TB sebagian besar rumah sakit dan praktek dokter swasta belum sesuai dengan strategi DOTS dengan penerapan *International Standart for Tuberculosis Care (ISTC)*/ standar pelayanan *Publik Private Mix (PPM)*. Hasil pelaporan tim DOTS di RSUD Liwa, penggunaan strategi DOTS pada tahun 2012 sebanyak 27 kasus, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 14 kasus, dan tahun 2014 penderita TB sebanyak 52 kasus namun yang menggunakan pengobatan DOTS sebanyak 16 kasus, 15 kasus selesai pengobatan dan satu orang meninggal dunia karena penyakit lain sedangkan 36 kasus diantaranya tidak menggunakan DOTS, juga ada yang dirujuk balik ke puskesmas. Pelaksanaan pelayanan TB di rumah sakit melibatkan berbagai bidang disiplin ilmu kedokteran serta penunjang medik, baik di poliklinik maupun bangsal bagi pasien rawat jalan dan rawat inap serta rujukan pasien dan spesimen. Maka dalam pengelolaan TB di rumah sakit dibutuhkan manajemen tersendiri dengan dibentuknya Tim DOTS di RSUD Liwa.

Tujuan: Menganalisis konfigurasi organisasi implementasi strategi DOTS di RSUD Liwa di Kabupaten Lampung Barat.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Subyek dalam penelitian orang-orang yang mengetahui informasi tentang strategi DOTS di RSUD Liwa Kabupaten Lampung Barat. Jumlah informan sebelas orang. Instrumen dalam penelitian menggunakan panduan wawancara mendalam, dengan bantuan alat perekam elektronik, observasi dan telaah dokumen.

Hasil: Penelitian ini memberi indikasi kelompok dari unit otonomi yakni poli dan pojok DOTS (*operating core*) yang bekerja sedangkan pada pengawasan dan manajerialnya sangat lemah dalam organisasi program TB DOTS RSUD Liwa. Faktor kontekstual yang mempengaruhi implementasi program DOTS di RSUD Liwa diantaranya faktor perilaku organisasi yang mekanistik, faktor minimnya tenaga kesehatan, dan faktor ketidakpastian dukungan finansial (insentif) petugas DOTS.

Kesimpulan: Penelitian ini membuktikan bahwa *tecnostruktur* yakni wasor selaku pengawas dalam organisasi masih kontradiksi dan belum maksimal. Manajer yang bekerja lebih mementingkan prosedur-prosedur administrasi normal (birokrasi mesin) serta tidak mengikuti perkembangan dilapangan pada organisasi tersebut (adhokrasi).

Kata Kunci: strategi DOTS, konfigurasi, Tuberkulosis BTA+

ABSTRACT

Introduction: The results of the reporting team of DOTS in hospitals Liwa, use of the DOTS strategy in the year 2013 amounted to 14 cases, and 2014 patients with TB are 52 cases but were using DOTS treatment as many as 16 cases, while 36 cases were not using DOTS, there is also a was referred back to the clinic. Given the implementation of TB care in hospitals is very complicated with the involvement of various disciplines of medicine and medical support, either in the clinic or ward for outpatient and inpatient and referral of patients and specimens. So in the management of TB in hospitals needs a separate management with the establishment of DOTS team at the hospital in 2011

Objective: To analyze the organizational configuration of the DOTS strategy implementation in Liwa Hospital in West Lampung.

Methods: This study is a descriptive research with case study design. The sampling method using *purposive sampling*. The number of informants eleven people. Instruments in the study using in-depth interview guide, with the help of electronic recording equipment, observation and document analysis.

Results: This study indicates that a group of autonomous units of poly DOTS (operating core) who worked while on supervisory and managerial very weak especially in the organization of the TB DOTS program Liwa Hospital. Contextual factors that affect the implementation of organizational behavior mechanistic factors, factors the lack of health workers, and the factor of uncertainty of financial support (incentive) DOTS officer. Implementation of TB programs in hospitals Liwa only an obligation for the hospital.

Conclusion: This study proves that the tecnostruktur wasor as supervisor in the organization is still contradictory and not maximized. Managers working more concerned with the normal administrative procedures but ill keep abreast of the field

Keywords: DOTS strategy, configuration, Tuberkulosis BTA +